

# **KEPEMIMPINAN SULAIMAN DALAM AL-QUR'AN**



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

Hilda Firdausi Salamah

NIM :11530083

**JURUSAN ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilda Firdausi S  
NIM : 11530083  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Jl. K. Rofi'addin Rt/Rw 02/01 Dsn. Silo, Desa.  
Silo, Kec. Silo, Kab. Jember, Jawa Timur.  
Alamat di Yogyakarta : PP Al Munawwir Komplek R2  
Telp/ Hp : 08979087880  
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN SULAIMAN DALAM AL-  
QUR'AN

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

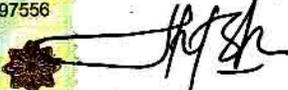
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2016



Penulis,

  
Hilda Firdausi S  
11530083



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adi Sucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Hilda Firdausi Salamah  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada  
Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hilda Firdausi Salamah  
NIM : 11530083  
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN SULAIMAN DALAM AL-QUR'AN

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Pembimbing

Muh. Hidayat Noor M.Ag  
NIP. 197109011999031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (512156 Yogyakarta 55281)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-1752/Un.02/DU/PP.05.3/08/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **KEPEMIMPINAN SULAIMAN DALAM AL-QUR'AN.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hilda Firdausi S

NIM : 11530083

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 28 Juni 2016

Dengan nilai : 89 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PANITIA UJIAN MUNAQSYAH :**

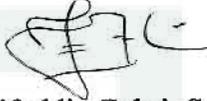
Ketua/Penguji I

  
Muh. Hidayat Noor, S.Ag M. Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

Sekretaris/Penguji II

  
Drs. H.M. Yusuf, M.SI  
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III

  
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I.M.A  
NIP. 19800123 200901 1 004

Yogyakarta, 28 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam  
D E K A N



  
Dr. Asim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(Q.S. Al-Insyirah: 6)**

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

**“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”**

**(Q.S al-Najm: 39)**

***Karya ini dipersembahkan untuk:***

***Kedua orang tua tercinta,***

***Abah Nur Sholeh dan Ummi Siti Zainab (alm)***

*cinta kasihnya yang tak pernah punah senantiasa mendoakan dan  
mendukung anak-anaknya*

***Saudara-saudaraku***

*Mas Bubi dan Mas Ahmad, Adek Lila, Intan dan Nova, kalian adalah  
sosok yang selalu membuat hangat di tengah keluarga.*

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين . الصلاة والسلام على رسول الله محمد صلى الله عليه وسلم و على  
آله وصحبه اجمعين، أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT karena dengan kasih sayang dan nikmat-Nya akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Selesainya skripsi ini merupakan proses panjang yang tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Amin Roswanto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag dan Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Adib Shofia S.S. M.Hum, selaku pembimbing akademik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

5. Bapak Muh. Hidayat Noor, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasi dari bapak.
6. Segenap dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu dan motivasinya.
7. Segenap staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta Keluarga Besar Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan terbaik selama penulis menempuh studi.
8. Orang tua penulis, Abah Nur Sholeh yang selalu rela mengalirkan keringat dan doa demi kebahagiaan anak-anaknya. *Wejangan-wejangannya* membuat penulis selalu bisa optimis dalam melangkah dan Ummi Siti Zainab (alm), meski tidak bisa melihat dan memeluknya lagi, nasehat-nasehatnya akan selalu menjadi pijakan penulis dalam menjalani kehidupan ini. kerinduan akan selalu mengiringi penulis, hanya doa yang bisa dipanjatkan untuknya. Kalian adalah dua sosok yang sangat berarti dalam kehidupan.
9. Seluruh guru-guru penulis, KH. Zainal Abidin Munawwir (alm) dan Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal, KH. R. Muhammad Najib Abdul Qodir Munawwir dan Ibu Nyai Hj. Musta'anah Najib salam *ta'dzim* untuk beliau, serta semua guru-guru penulis baik di sekolah maupun di pesantren terima kasih atas ilmu yang diberikan.
10. Keluarga besar di Jember dan saudara-saudara penulis, Mas Bubi dan Mbak Fifah, Mas Ahmad, Adek Lila, Adek Intan dan Adek Nova, terima kasih atas kasih sayangnya selama ini. keponakan-keponakan penulis: Zizo dan Jaka,

sunyuman kalian menjadi obat tersendiri. Kehangatan dan kedamaian selalu ditemukan di tengah-tengah keluarga ini.

11. Teman-teman jurusan IAT angkatan 2011, yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama dan berbagi kebahagiaan.
12. Teman-teman penulis, yang telah sering belajar dan bersantai bersama dari semester awal sampai sekarang. Fauziyatul Ummayah, Miftahul Jannah, Laila Kurniasari, Lilik Faiqoh, Nadliva Elan Nisa, Dina Rahmatika, Ina Mutmainnah, Arum, Vidya, Miski, Pospos, Abdullah dan lainnya yang tidak disebut semuanya di sini, bersama kalian selalu mendapat sesuatu yang baru. Kebersamaan yang tak akan pernah pudar meski kelulusan memisahkan.
13. Keluarga kecilku komplek R2: Mbak Santi, Mbak Anis, Mbak Fatim, Mbak Umi, Mbak Qoni', Wardah, Mbak Pendut, Isna, Puput, Maisah, Titik, Malika, Dita Hana, Nia, Niar, Ummu, Latifah, Shofa, bersama kalian hari-hari tak akan membosankan dan bahagia selalu.
14. Segenap teman-teman KKN, Fanani, Bang Kevin, Tiyok, Udin, Inot, Ika, Ria, Tiara, kebersamaan itu akan selalu penulis kenang.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga motivasi, doa, dukungan dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis dicatat Allah SWT sebagai pahala. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berkah, baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis,

Hilda Firdausi Salamah  
11530083

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	ditulis	‘iddah

## III. *Tā’ marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

#### IV. Vokal Pendek

_____ َ	<i>Faḥah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>zūkira</i>
_____ ُ	<i>ḍamah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1	Faḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Faḥah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4	Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>funūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + ya' mati	ditulis	<i>Āi</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fatḥah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

### IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## ABSTRAK

Kisah merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Allah dalam al-Qur'an untuk memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki. Dengan kisah Allah menjelaskan cerita kehidupan hamba-hamba-Nya di masa lampau untuk diambil hikmah dan *ibrāh* sebagai pembelajaran di masa sekarang.

Saat ini di berbagai belahan dunia sedang menghadapi berbagai masalah, terutama masalah yang berhubungan dengan kepemimpinan. Al-Qur'an sebagai sumber dari segala hukum yang ada di dunia digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah tersebut. Al-Qur'an memberikan salah satu teladan nyata kepada umat manusia yaitu tentang kepemimpinan, salah satunya yakni tentang kepemimpinan Nabi Sulaiman. Kisah Sulaiman terdapat di dalam beberapa surat yakni QS. al-Baqoroh [2] : 103, al- An'am [6] : 84, al-Anbiya' [21] : 81-82, al-Naml [27] : 15-44, Saba' [34] : 12-14, dan Shād [38] : 30-40. Akan tetapi penulis hanya fokus membahas kisah Nabi Sulaiman pada QS. al-Naml saja, karena nilai-nilai kepemimpinan Sulaiman banyak di ulas dalam surat ini, surat yang lain digunakan sebagai pelengkap saja. Penelitian ini akan mengangkat permasalahan tentang karakteristik kepemimpinan dalam surat al-Naml [27] : 15-44, serta bagaimana kontekstualisasi kepemimpinan dalam surat al-Naml [27] : 15-44 dengan masa sekarang.

Metode yang digunakan dalam mendapatkan pemahaman al-Qur'an tentang karakteristik kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam surat al-Naml [27] : 15-44 adalah metode deskriptif-analisis, yaitu mengumpulkan ayat-ayat tentang Nabi Sulaiman, kemudian melakukan analisis kritis terhadap data-data yang telah terkumpul. Penulis akan melakukan penafsiran yang di dapat dari hasil penggalian informasi pada kitab-kitab tafsir, *Tafsir al-Qurthubi*, *Tafsir Al-Qur'an al-Azim* dan *Tafsir Al-Misbah*.

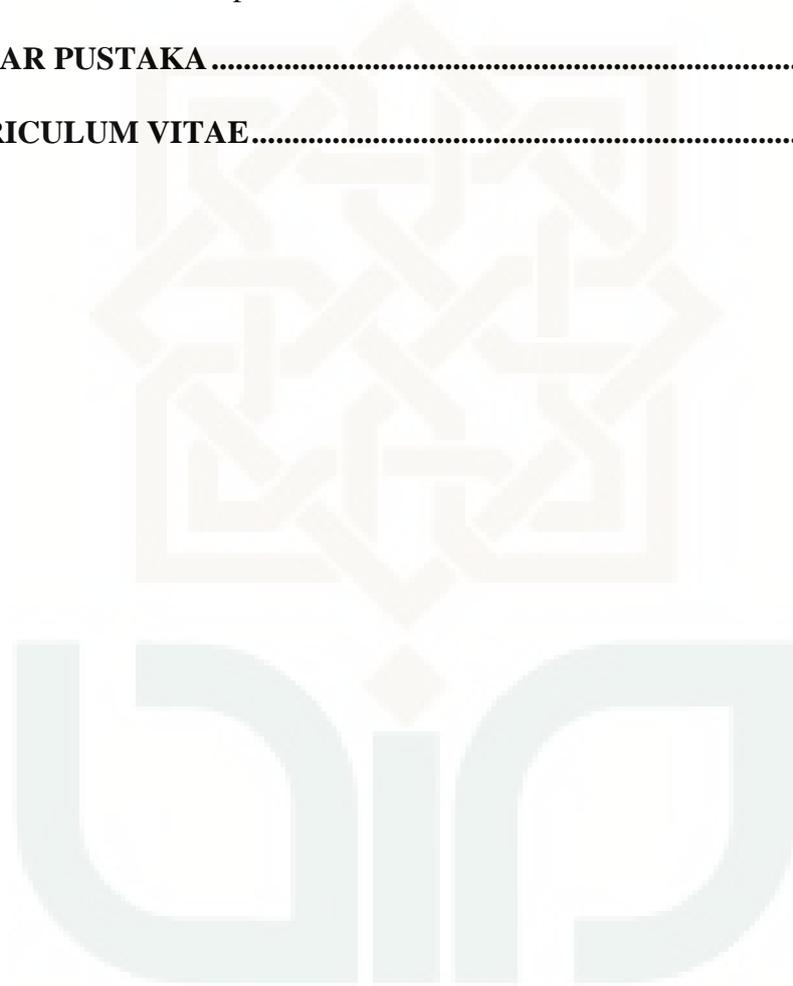
Dari kajian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seorang pemimpin dalam surat al-Naml [27] : 15-44 memiliki karakter sebagai seorang pemimpin yang tegas, rendah hati, bijaksana, disiplin, cerdas dan berpengetahuan luas. Berbeda dengan masa sekarang, yang mana jarang ditemukan para pemimpin yang mempunyai keenam karakter kepemimpinan seperti yang dimiliki Nabi Sulaiman yakni tegas, rendah hati, bijaksana, disiplin, cerdas dan berpengetahuan luas. Karakter yang dimiliki oleh kebanyakan pemimpin masa sekarang hanya menonjol salah satunya saja.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KEPEMIMPINAN.....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Kepemimpinan .....	13
B. Karakter dan Syarat Menjadi Seorang Pemimpin.....	18
C. Fungsi Kepemimpinan .....	24

D. Tipe Kepemimpinan.....	25
E. Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan .....	30
F. Unsur-unsur dalam Kepemimpinan .....	32
<b>BAB III KEPEMIMPINAN : PENAFSIRAN AL-QUR'AN TERHADAP</b>	
<b>KISAH SULAIMAN DALAM QS. AL-NAML [27]: 15-44 .....</b>	<b>34</b>
A. Nabi Sulaiman Mewarisi Daud .....	34
B. Nabi Sulaiman dan Burung Hudhud .....	43
C. Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis .....	49
<b>BAB IV KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN SULAIMAN DAN</b>	
<b>KONTEKSTUALISASI KEPEMIMPINANNYA DENGAN KONDISI</b>	
<b>SEKARANG .....</b>	<b>66</b>
A. Karakteristik Kepemimpinan Sulaiman .....	66
1. Rendah Hati.....	66
2. Tegas .....	67
3. Bijaksana .....	68
4. Disiplin .....	69
5. Cerdas .....	70
6. Berpengetahuan Luas .....	71
B. Kontekstualisasi Kepemimpinan Sulaiman dengan Masa Sekarang ...	72
1. Rendah Hati.....	73
2. Tegas .....	73
3. Bijaksana .....	75
4. Disiplin .....	76

5. Cerdas .....	77
6. Berpengetahuan Luas .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran dan Penutup.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>87</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi *al-Qur'ān Al-Karīm*, bacaan mulia itu.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Segala sesuatu yang diperlukan untuk terwujudnya kebahagiaan tersebut dijelaskan dalam berbagai ketentuan dan tuntunan tertentu, seperti dengan berakidah yang benar, dan tata aturan hidup yang baik dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam menerangkan unsur-unsur kebahagiaan tersebut, al-Qur'an adakalanya memakai cara langsung – dalam bentuk perintah dan larangan – dan adakalanya menggunakan cara tidak langsung – yaitu dengan memakai kisah-kisah. Oleh karena itu, maka kisah-kisah merupakan salah satu faktor psikologis yang penting dan dipakai al-Qur'an untuk mengemukakan bantahan terhadap kepercayaan-kepercayaan yang salah untuk membujuk dan menakut-

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 3.

<sup>2</sup> A. Hanafi, *Segi-segi Kesusastraan Pada Kisah-kisah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1984), hlm. 20.

nakuti, menerangkan prinsip-prinsip dakwah Islamiyyah dan memantapkannya, serta mengokohkan hati Nabi Muhammad saw dan kaum muslimin.

Kisah dalam al-Qur'an memakan tempat yang tidak sedikit dari ayat-ayat al-Qur'an. Bahkan ada surat-surat al-Qur'an yang dikhususkan untuk kisah semata-mata, seperti surat Yūsuf [12], Al-Anbiyā' [21], Al-Qaṣaṣ [28], dan Nūh [71]. Dari keseluruhan surat dalam al-Qur'ān, 35 surat memuat kisah yang kebanyakan adalah surat-surat panjang. Jumlah ayat al-Qur'an yang dipakai untuk kisah kurang lebih 1600 ayat dari keseluruhan ayat al-Qur'an. Jika dibandingkan dengan ayat-ayat hukum yang berjumlah lebih kurang 330 ayat maka ayat-ayat tentang kisah jauh lebih besar. Hal itu menunjukkan betapa besar perhatian al-Qur'an terhadap ayat kisah-kisah.<sup>3</sup>

Kisah bukan hanya pengungkapan sejarah kehidupan orang-orang terdahulu, tapi lebih dari itu. Kisah adalah sebagai bukti bahwa al-Qur'an akan tetap relevan dengan zaman selamanya. Kisah merupakan salah satu sarana al-Qur'an dalam menyampaikan berbagai tujuan keagamaan, kisah memiliki banyak faedah, antara lain dapat merangsang pembaca atau pendengar untuk terus mengikuti peristiwa dan pelakunya, sehingga tidak heran jika kisah dijadikan sarana yang paling ampuh dalam menyampaikan maksud dan tujuan keagamaan. Adapun salah satu kisah yang terdapat arahan-arahan keagamaan yaitu kisah Sulaiman.

Kisah Sulaiman pada dasarnya merupakan salah satu kisah para Nabi yang dikemukakan dalam episode-episode, namun episode-episode tersebut

---

<sup>3</sup> A. Hanafi, *Segi-segi Kesustraan Pada Kisah-kisah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), hlm. 22.

masing-masing terdapat dalam beberapa surat dalam al-Qur'an, yaitu surat *al-Anbiyā'* (72-82), *Sabā'*(10-14), *Shād* (30-40), dan *an-Naml* (15-44), dan yang menjadi objek kajian penulis ialah surat *an-Naml* ayat 15-44 yang mana nilai-nilai karakter kepemimpinan Sulaiman dapat ditelaah dalam Surat *an-Naml* ayat 15-44 ini.

Penulis mengangkat tema yang berkaitan dengan kisah dalam al-Qur'an. Kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an dapat menjadi *ibrāh* dan dapat diambil hikmahnya. Penulis berkeinginan agar apa yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan pelajaran khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan.

Berbicara tentang kepemimpinan bukanlah hal yang asing lagi. Manusia hidup membutuhkan pemimpin untuk membantu mewujudkan kondisi masyarakat yang *baldatun thoyyibatun wa rabbun ghafūr*. Setiap pemimpin harus menjalankan amanah yang diembannya, akan tetapi pada era sekarang ini jarang ditemukan pemimpin yang bertanggungjawab dengan amanah yang diembannya. Banyak pemimpin yang menjadikan kepemimpinannya sebagai hak bukan *amanah*, mereka bertindak sewenang-wenang menggunakan *amanah* sebagai kepentingan pribadi.

Salah satu kisah yang diceritakan di dalam al-Qur'an yang berperan sebagai seorang pemimpin adalah kisah Sulaiman. Sulaiman termasuk salah satu seorang pemimpin yang mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh rakyatnya. Seperti yang dijelaskan dalam buku *Terjemahan An-Nubuwwah wal Anbiyā' Kenabian Para Nabi* karya Muhamad Ali Ash-

Shabuni, bahwasannya sejak usia masih muda dia telah mempunyai kecerdikan dan ketangkasan dalam mengambil keputusan, oleh karena itu sejak usia masih muda dia dipercayai untuk mengambil keputusan dalam menghakimi rakyatnya.<sup>4</sup>

Dalam *Ringkasan Mukhtashar Ibnu Kats̄ir* karya Syaikh Ahmad Syakir dijelaskan bahwa Nabi Sulaiman merupakan nabi dan raja yang diberi kelebihan untuk memimpin manusia, jin, dan hewan. QS. Al-Naml [27]: 15-44 berisi tentang salah satu kisah Sulaiman ketika memeriksa barisan burung yang dipimpin oleh Hudhud, tetapi Hudhud tidak berada di barisannya, Nabi Sulaiman marah dan berkata akan menyiksanya kecuali apabila ia datang dengan alasan yang jelas dan meyakinkan. Tidak berapa lama setelah itu, burung Hudhud datang dan menceritakan berita yang meyakinkan.<sup>5</sup>

Dalam buku *Tafsir Al-Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab disebutkan bahwa Sulaiman merupakan nabi yang dikaruniai nikmat oleh Allah berupa kekayaan, kerajaan, kekuasaan, dan kenabian. Di dalam surat Al-Naml ayat 15-44 diceritakan tentang kisah Sulaiman yang memerintah rakyatnya dengan cara yang bijaksana. Hal ini terlihat ketika burung Hudhud yang telat datang akhirnya Nabi Sulaiman marah dan akan menyiksanya setelah kembali.

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni. *An-Nubuwwah wal anbiya' Kenabian Para Nabi* terj. Arifin Jamian maun (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 1993), hlm. 488.

<sup>5</sup> Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Kasir*, IV (Jakarta: Dar al-Sunnah Press, 2012), hlm. 1074-1076.

Akan tetapi, setelah mendengar kejujuran cerita burung Hud-hud akhirnya Sulaiman menjadi tidak marah.<sup>6</sup>

Sedangkan dipilihnya kisah kepemimpinan Sulaiman ini adalah karena beberapa hal. *Pertama*, kisah ini merupakan salah satu kisah yang banyak terdapat pelajaran dan bisa diambil oleh pemimpin setelahnya dengan gaya kepemimpinan Sulaiman yang tegas, cerdas, dan disiplin. Semuanya diterangkan dalam QS. Al-Naml [27] ayat 15-44. *Kedua*, Nabi Sulaiman merupakan seorang nabi dan raja yang tidak menjadikan kekayaan sebagai prioritas meskipun ia mempunyai kekuasaan yang sempurna, tetapi memimpin sesuai dengan aturan Allah. *Ketiga*, kisah-kisah dalam al-Qur'an tentu tidak terlepas dari peringatan dan pelajaran, sehingga perlu bagi setiap kalangan untuk meneladani apa yang diajarkan di dalam al-Qur'an, salah satunya meneladani sikap kepemimpinan Nabi Sulaiman.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penulisan skripsi ini bisa dijadikan bahan refleksi dan perenungan untuk kepemimpinan baik dalam lingkup kecil maupun lingkup besar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter kepemimpinan Sulaiman dalam QS. *Al-Naml* [27]: 15-44?

---

<sup>6</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, IX (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 428.

2. Bagaimana kontekstualisasi kepemimpinan Sulaiman dengan masa sekarang?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakter kepemimpinan Sulaiman dalam QS. Al-Naml [27]: 15-44.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi kepemimpinan Sulaiman dengan masa sekarang.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang penafsiran.
2. Secara praktis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan terhadap dunia kepemimpinan.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauh mana temuan terdahulu tentang penelitian ini, maka penulis perlu mendalami, mencermati, dan menelaah beberapa literatur setema sebagai sebuah laporan evaluatif tentang informasi yang di dapat dalam literatur yang terkait dengan wilayah penelitian ini. Dengan demikian, dapat diketahui letak perbedaan penelitian

yang dibahas dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Skripsi yang ditulis oleh Iwan Yusuf yang berjudul *al-Ma'na Min Intiqalin 'Arshin Bilqis Ila Bilad Sulayman Fi Qisah Mamlakah Sulayman Wa Bilkis Fi Surat Al-Naml: Dirasah Tahliliyah Istiqbaliyah*. Dari skripsi tersebut dapat diketahui bahwasannya menurut Ahli Kitab singgasana Bilqis merupakan singgasana yang bagus bentuknya dan terbuat dari beberapa lapisan cahaya, dan setiap lapisan cahaya memiliki kecepatan yang sangat kuat yang tidak ada di dunia.<sup>7</sup>

Kemudian skripsi yang berjudul *Kepemimpinan Islam dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab* ditulis oleh Muhammad Dian Supyan. Dari hasil penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa pemimpin dalam Islam yang Ideal hendaknya memiliki karakter ideal dalam memimpin, baik dalam politik, hukum, ekonomi dan bisnis bahkan tata negara maupun pemerintahan. Adapun karakter ideal yang dijelaskan dalam *tafsir al-Misbah* meliputi aspek adil, memegang hukum Allah, toleransi, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai pandangan ke depan, mempunyai keberanian dan kekuatan, mempunyai kemampuan dan wibawa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Iwan Yusuf, "Al-Ma'na Min Intiqalin 'Arshin Bilqis Ila Bilad Sulayman Fi Qisah Mamlakah Sulayman Wa Bilkis Fi Surat Al-Naml: Dirasah Tahliliyah Istiqbaliyah" *Skripsi* Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

<sup>8</sup> Muhammad Dian Supyan, "Kepemimpinan Islam dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab" *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. xi

Penelitian selanjutnya adalah skripsi dari Ni'mal Adhim yang berjudul *Karakteristik Kepemimpinan Dalam Kisah Yusuf*. Hasil penelitian skripsi ini dapat diketahui bahwa seorang pemimpin dalam surat Yusuf memiliki karakter sebagai seorang pemimpin yang bijaksana, melayani masyarakat, menjadikan sebuah kepemimpinan sebagai sebuah amanat yang harus dijalankan. Karakter kepemimpinan dalam surat Yusuf ini terlihat bahwasannya mereka lebih memandang kepemimpinan sebagai pengabdian bukan pekerjaan, berbeda dengan kepemimpinan yang ada pada masa sekarang.<sup>9</sup>

Dalam buku yang berjudul *Rangkaian Cerita dalam al-Qur'an* yang ditulis oleh Bey Arifin dijelaskan bahwa Nabi Sulaiman mempunyai bakat menjadi pemimpin mulai sejak kecil, ia bijaksana dan baik budi pekertinya, maka bapaknya yaitu Nabi Daud sebelum meninggal menetapkan akan menyerahkan mahkota kerajaannya kepada Sulaiman.<sup>10</sup> Ketika Nabi Sulaiman menjadi raja bangsa dan negaranya semakin maju dan makmur, aman dan tentram, bahkan kemajuan pemerintahannya melebihi zaman pemerintahan bapaknya yaitu Nabi Daud.<sup>11</sup>

Terakhir, Harun Nasution (dkk) dalam bukunya yang berjudul *Ensiklopedi Islam Indonesia* dijelaskan bahwa Sulaiman adalah seorang raja dan nabi, yang dianugerahi Tuhan dengan karunia-karunia yang luar biasa seperti mempunyai pasukan-pasukan yang terdiri dari pasukan manusia,

---

<sup>9</sup> Ni'mal Adhim "Karakteristik Kepemimpinan Dalam Kisah Yusuf" Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2014. Hlm. 117.

<sup>10</sup> Bey Arifin, *Rangkaian Cerita dalam al-Qur'an* (Bandung : PT. Alma'arif, 1996), hlm.222

<sup>11</sup> Bey Arifin, *Rangkaian Cerita dalam al-Qur'an* , hlm.225

pasukan jin, dan pasukan burung, mampu memerintah angin menurut kehendaknya, mampu mendengarkan dan mengerti dengan pembicaraan binatang semut. Dalam pemerintahannya selama 40 tahun, suasananya dalam keadaan aman dan damai.<sup>12</sup>

Demikian beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan ketiga variabel di atas. Penulis bukanlah orang pertama yang meneliti kisah ini karena sebelumnya sudah ada buku yang membahasnya walaupun hanya sekilas. Akan tetapi dalam penelitian kisah Kepemimpinan Nabi Sulaiman ini akan memfokuskan pada penafsiran QS. *An-Naml* [27]: 15-44 menurut Imam Qurthubi, Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab.

## E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya sangat membutuhkan metode yang digunakan sebagai cara atau teknis dalam sebuah proses penelitian, karena penelitian adalah upaya untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas suatu perkara. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*). Sebuah metode yang mengharuskan peneliti melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber-sumber pustaka yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak

---

<sup>12</sup> Harun Nasution (dkk.), *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm. 871.

langsung dengan objek dan subjek penelitian.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan menganalisis isi dari literatur-literatur yang berkaitan dengan kisah kepemimpinan Sulaiman.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data Primer adalah data yang digunakan sebagai rujukan utama, penulis membatasi sumber data primer hanya pada tiga kitab tafsir yaitu *Tafsir al-Qurthubi*, *Tafsir Al-Qur'an al-Azim* dan *Tafsir Al-Misbah*.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap untuk menyelesaikan pembahasan tema yang diangkat oleh penulis. Data sekunder yang dipakai yaitu buku-buku yang berisikan informasi tentang Nabi Sulaiman antara lain yaitu *Rangkaian Cerita dalam al-Qur'an* dan *Buku Induk Kisah-kisah dalam al-Qur'an*.

## 3. Teknik pengumpulan Data

Dilihat dari tema kajiannya, penelitian ini secara metodologis bersifat tematis, yakni meneliti tema kepemimpinan Sulaiman dalam al-Qur'an. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama* mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang kepemimpinan yang ada dalam kisah Sulaiman. *Kedua*, menggunakan kitab-kitab tafsir perwakilan dari berbagai abad, yakni abad awal yang digunakan adalah *Tafsir al-Qurthubi* karya Imam al-Qurthubi, abad pertengahan *Tafsir*

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1983), Jilid I, hlm. 3.

*Al-Qur'ān al-Azīm* karya Ibnu Kasir dan pada abad akhir yang digunakan *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. *Ketiga* melengkapi pembahasan dengan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis, yaitu mengumpulkan ayat-ayat tentang Nabi Sulaiman, kemudian melakukan analisis kritis terhadap data-data yang telah terkumpul. Dalam proses penulisan nantinya, penulis akan melakukan penafsiran yang di dapat dari hasil penggalian informasi pada kitab-kitab tafsir, kemudian dijelaskan secara mendalam sisi-sisi yang berkaitan dengan tema kepemimpinan. Setelah itu, penulis akan membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah, sehingga menghasilkan pemahaman utuh dan sistematis.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan, penulis membagi penelitian ini dalam berbagai bab pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah yaitu alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang berangkat dari latar belakang masalah. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yaitu maksud yang akan dicapai dari pertanyaan-pertanyaan penelitian dan kontribusi praktis atau teoritis dari

penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka yang akan dilakukan untuk mengetahui posisi peneliti dalam wacana yang diteliti. Selanjutnya adalah metode penelitian yaitu langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian meliputi jenis penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis.<sup>14</sup> Komponen terakhir dari bab pertama adalah sistematika pembahasan yang berisi urutan penulisan proposal mulai dari bab pertama yaitu pendahuluan sampai bab terakhir yaitu penutup.

Bab *kedua*, penulis akan menguraikan gambaran umum tentang kepemimpinan. Meliputi pengertian kepemimpinan, karakter dan syarat menjadi pemimpin, fungsi kepemimpinan, tipe kepemimpinan dan unsur-unsur dalam kepemimpinan.

Bab *ketiga*, berisi tentang penafsiran beberapa mufassir dalam QS. Al-Naml [27]: 15-44 yang mengandung unsur kepemimpinan Sulaiman.

Bab *keempat*, berisikan tentang karakteristik kepemimpinan Sulaiman dan model kepemimpinan Sulaiman dikontekstualisasikan dengan masa sekarang.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang menguraikan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya. Di sertai dengan saran dan kritik untuk perbaikan. Di samping itu juga turut dilampirkan uraian daftar pustaka yang telah dijadikan referensi dalam penelitian ini.

---

<sup>14</sup> M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dunia kepemimpinan selalu unik untuk terus dikaji dalam beragam perspektifnya. Penelitian ini memfokuskan bagaimana argumentasi keagamaan dalam memahami ranah kepemimpinan dalam kisah Sulaiman dalam surat An-Naml [27]:15-44 guna mencari *ibrah* sebagai pembelajaran di masa sekarang.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan di atas, dapat ditarik kesimpulan:

*Pertama*, karakter kepemimpinan yang dimiliki Nabi Sulaiman dalam surat An-Naml [27]:15-44 sebagai berikut :

1. Rendah hati
2. Tegas
3. Bijaksana
4. Disiplin
5. Cerdas
6. Berpengetahuan Luas

*Kedua*, penulis melihat kontekstualisasi kepemimpinan di masa Nabi Sulaiman dengan masa sekarang memiliki banyak perbedaan. Karakter kepemimpinan yang diceritakan dalam surat An-Naml [27]:15-44 yakni

menggambarkan Sulaiman mempunyai karakter yang tegas, rendah hati, bijaksana, disiplin, cerdas dan berpengetahuan luas. Dengan karakter yang dimilikinya Nabi Sulaiman dapat mendapat kepercayaan dan kehormatan dari masyarakatnya, ia berkuasa selama 40 tahun, dari 970 SM sampai wafatnya 930 SM. Berbeda dengan masa sekarang, yang mana jarang ditemukan para pemimpin yang mempunyai keenam karakter kepemimpinan seperti yang dimiliki Nabi Sulaiman yakni tegas, rendah hati, bijaksana, disiplin, cerdas dan berpengetahuan luas. Karakter yang dimiliki oleh kebanyakan pemimpin masa sekarang hanya menonjol salah satunya saja.

## **B. Saran dan Penutup**

Tulisan ini pastinya masih jauh dari kata sempurna. Namun dari penelitian ini penulis merasa masih banyak lahan penelitian yang bisa dikerjakan untuk penelitian selanjutnya. Mengingat bahwa setiap kisah nabi memiliki banyak *ibrah*. Penelitian seperti ini tentunya bisa dijadikan sarana untuk lebih memfokuskan tema dan juga bagaimana *ibrah* tersebut agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sekarang.

Demikianlah penelitian mengenai Kepemimpinan Sulaiman dalam surat An-Naml [27]:15-44 beserta kontekstualisasinya terhadap kehidupan masa sekarang. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima berbagai kritik dan saran untuk evaluasi. Penulis

berharap kiranya karya sederhana ini bisa bermanfaat di berbagai kalangan. Akhirnya, kepada Allah jualah penulis persembahkan puja dan puji syukur atas nikmat yang tak terhingga karena atas Rahmat-Nya lah penulisan karya ini dapat terselesaikan. *Alhamdulillah 'alaa kulli haal.*



## Daftar Pustaka

- Adhim, Ni'mal. *Karakteristik Kepemimpinan Dalam Kisah Yusuf*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta 2014.
- Al-Azizi, Abdul Syukur. *Kitab Peninggalan-peninggalan Bersejarah Para Nabi*. Yogyakarta: Saufa. 2014.
- Ancok, Jamaluddin. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Arifin, Bey. *Rangkaian Cerita dalam al-Qur'an*. Bandung: PT. Alma'arif. 1996.
- Badeni. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.
- Depag. *Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus. 2006.
- Ghafur, Waryono Abdul. *Tafsir Sosial; Mendialogkan Teks dengan Konteks*. Yogyakarta: eLSAQ. 2005.
- Hadi, Sitrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1983.
- Halim, Adil Musthafa Abdul. *Kisah Bapak dan Anak dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2007.
- Hanafi, A. *Segi-segi Kesusastaan Pada Kisah-kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1984.
- Hughes Richard L. (dkk). *Leadership : Memperkaya Pelajaran dari Pengalaman* terj. Putri Iva Izzati. Jakarta : Salemba Humanika. 2012.
- Ibnu Katsir al-Qarshiy al-Dimashqiy, Abi al-Fida' Isma'il Ibn Amar. *Tafsir al-Qur'an al-'Azim* Riyad: Dar Tayyibah. 2007.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan kepemimpinan*. . Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1990.
- Katsir, Imam Ibnu. *Kisah Para Nabi*, terj. Dudi Rosyadi. Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 2014.
- Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*, (Jakarta: Yayasan Lentera Bangsa, 2008), hlm 371.

- Lensufiie, Tikno. *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Munawwir, EK Imam. *Asas-asas Kepemimpinan dalam Islam*. Surabaya: Usaha Nasional. 2004.
- Nashori, Fuad (dkk). *Psikologi Kepemimpinan*. Yogyakarta: Pustaka Fahima. 2009.
- Ar Rifa'I, Muhammad Nasib. *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani. 1999.
- Nasution, Harun (dkk.). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 1992.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gama Univ Press. 1993.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. 2012.
- Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung:Alfabeta.2013.
- Al-Qurtubi, Abu Abdullah Muhammad Ibn Ahmad A-Ansari . *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. 1993.
- Al Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir AL Qurthubi* Jilid 13, terj : Muhyiddin Masridha. Jakarta: Pustaka Azam. 2008.
- Riberu, J. *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1992.
- Rivai, Veithzal. *Kiat Memimpin dalam Abad ke-21*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2004.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *An-Nubuwwah wal anbiya>' Kenabian Para Nabi* terj. Arifin Jamian maun. Jakarta: PT. Bina Ilmu.1993.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati. 2010.
- *Tafsir Al-Misbah, IX*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- Sa'id, M. Mas'ud (ed). *Kepemimpinan : Pengembangan Organisasi, Team Building dan Perilaku Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.

- Supyan, Muhammad Dian. *Kepemimpinan Islam dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*. Skripsi Fakultas Dakwah. Yogyakarta, 2013.
- Suryadilaga, M. Alfatih (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Syakir, Ahmad. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Kasir, IV*. Jakarta: Dar al-Sunnah Press, 2012.
- Yulk, Gary. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Judul asli Leadership in Organization ed. Eli Tanya. Jakarta: PT Indeks. 2010.
- Yusuf, Iwan. “al-Ma’na Min Intiqalin ‘Arshin Bilkis Ila Bilad Sulayman Fi Qisah Mamlakah Sulayman Wa Bilkis Si Surat Al-Naml: Dirasah Tahliliyah Istiqabaliyah”. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Yogyakarta, 2012.
- [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com). *Alasan Risma Mati-matian Tutup Gang Dolly*. 25 Mei 2014.
- [www.search.ask.com](http://www.search.ask.com). *Tumpulnya Penegakan Hukum di Indonesia*. 02 November 2015.

## CURICULUM VITAE

1. Nama : Hilda Firdausi S
2. Tempat Tanggal Lahir : Jember, 23 April 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Rumah : Jl. K. Rofi'addin Rt/Rw 02/01 Dsn. Silo, Desa. Silo, Kec. Silo, Kab. Jember, Jawa Timur.
5. Alamat Yogya : PP Al Munawwir Komplek R2 Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
6. Email : pinkhildafirdauz@yahoo.com
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : H. Nur Sholeh
  - b. Nama Ibu : Hj. Siti Zainab (alm)
8. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
  - b. Pekerjaan Ibu : -

### PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Institusi
1997-1999	TK Nurul Islam Jember
1999-2004	MI Nurul Islam Jember
2004-2007	MTS ASHRI Jember
2007-2010	MA ASHRI Jember
2011-2016	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### PENDIDIKAN NON FORMAL

Tahun	Institusi
1998-2004	TPA Nurul Islam Jember
2004-2010	PPI ASHRI Jember
2011-2016	PP Al Munawwir Komplek R2 Yogyakarta